

ABSTRAKSI

Pada tahun 2010, Badan Kesehatan Dunia WHO dan UNICEF mengatakan, bahwa jumlah ibu menyusui banyak di negara-negara berkembang dan kalau dibicarakan mengenai penurunan jumlah ibu menyusui, banyak hal yang mempengaruhi beban hidup atau stress yang dialami oleh banyak wanita. Penyebab lain yang tidak kalah penting adalah maraknya iklan susu formula yang memberikan banyak manfaat bagi bayi. Namun ASI Eksklusif adalah sebaik-baiknya nutrisi bagi bayi. Untuk menggalakan program pemberian ASI Eksklusif bagi bayi pemerintah menayangkan iklan layanan masyarakat versi ASI Eksklusif diseluruh stasiun televisi di Indonesia. Tidak hanya itu, bidan dan tenaga penyuluhan di Posyandu diwajibkan memberikan pengetahuan pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh terpaan iklan layanan masyarakat versi ASI Eksklusif dan komunikasi antar pribadi petugas posyandu terhadap perilaku menyusui di Desa Purwokerto Kecamatan Brangsung Kabupaten Kendal.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa terpaan iklan layanan masyarakat versi ASI Eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ibu menyusui demikian pula dengan komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh petugas posyandu juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ibu menyusui. Secara simultan Iklan layanan masyarakat versi ASI Eksklusif dan komunikasi antar pribadi petugas posyandu berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ibu menyusui.

Melihat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi dan pengaruh petugas posyandu pada perilaku ibu menyusui, hendaknya lebih ditingkatkan lagi desiminasi informasi mengenai pentingnya menyusui secara ekslusif untuk bayi usia 0-6 bulan.

Kata Kunci : Terpaan Iklan, Komunikasi Antar Pribadi, Perilaku Ibu Menyusui

ABSTRACT

In 2010, the World Health Organization and UNICEF said that the number of nursing mothers in many developing countries and that discussion is a reduction in the number of breastfeeding mothers, many things that affect the live load or stress experienced by many women. Another cause is no less important is the widespread advertising of infant formula that provides many benefits to babies. However, exclusive breastfeeding is the best nutrition for infants. Program on promoting exclusive breastfeeding for infants governments deliver public service ads exclusive breastfeeding version throughout the television station in Indonesia. Not only that, midwives and extension workers in IHC required to provide knowledge of the importance of exclusive breastfeeding for infants. This study was conducted to see the effect of exposure to public service ads exclusive breastfeeding version and interpersonal communication Posyandu staff on breastfeeding behavior in Desa Purwokerto District of Brangsung Kendal.

Anaasis using multiple regression showed that the exposure to the public service ads version exclusive breastfeeding significantly influence the behavior of lactating mothers as well as interpersonal communication conducted by officers posyandu also significantly influence the behavior of lactating mothers. Simultaneously, public service ads exclusive breastfeeding version and interpersonal communication officer posyandu significantly influence the behavior of lactating mothers.

Seeing the importance of exclusive breastfeeding for infants and influence on the behavior Posyandu staff nursing mothers, should be further improved agi dissemination of information about the importance of exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months.

Keywords: Advertising Exposure, Inter-Personal Communication, Behavior Breastfeeding